BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut lexy J. Moleong, penelitian kualitatif yang mengutip Bogdan dan Taylor yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lesan dari orang dan perilaku yang diamati.[34] Hal ini berarti penekanannya adalah pada usaha untuk menjawab pertanyaan adalah melalui cara-cara berfikirforman dan argument.

Terdapat jenis-jenis penelitian dalam pendekatan kualitatif. Jenis penelitian didalam pendekatan kualitatif penting untuk dirumuskan terlebih dahulu agar tujuan penelitian dengan pendekatan kualitatif dapat terdefinisi dengan baik. Pemahaman jenis penelitian juga membantu peneliti untuk menyusun pertanyaan yang akan disampaikan kepada partisipan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif digunakan sebagai pertimbangan untuk menggambarkan situasi dan kejadian yang benar sesuai dengan realitas pelayanan yang dilakukan masyarakat Wonocolo dan tidak bermaksud menguji hepotesis membuat prediksi, namun mencari teori sebagai penguji secara empirik dengan menggambarkan secara sistematik dan akurat fakta dan karakteristik

[34]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)hlm. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenai bidang tertentu yang berkaitan dengan daya tarik radio sebagai media dakwah.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam kehadiran penelitian ini akan peneliti lakukan sendiri tanpa adanya orang lain kecuali khusunya informan yang akan kita wawancarai, karena peneliti itu sendiri bertindak sekaligus sebagai instrument dalam pengumpulan data. Sedangkan peneliti ini akan berperan sebagai partisipan penuh karena peneliti yang mengerti maksud dan tujuan yang akan dilaksanakan.

Adapun sebelum peneliti mulai mengajukan pertanyaan terhadap informan secara langsung, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu tujuan peneliti supaya tidak terjadi simpang siur antara peneliti dengan informan.

Bahwa peneliti ini memenuhi tugas akhir kuliyah atau bisa dikatakan dalam pengarapan skripsi sehingga ada satu titik poin yang harus dilaksanakan dalm skripsi yaitu penelitian, dengan demikian peneliti akan menjelaskan yang sebenar-benarnya kalu peneliti mahasiswa dari IAIN Surabaya dengan menunjukkan surat izin penelitian dari jurusan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Setting Penelitian

Dalam setting penelitian ini dilakukan di Radio SAS FM Surabaya yang terletak di lantai dasar Masjid Nasional Al-akbar Surabaya.

D. Sumber Data

a. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti, diamati atau dicatat untuk pertama kali. Sedangkan data skunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.[35]

Dalam penelitian ini jenis data dapat diklafikasikan sebagai berikut:

1) Data primer, dalam hal ini data yang dihimpun adalah tentang daya tarik radio sebagai media dakwah. Hal ini diperoleh dari keterangan dari masyarakat Wonocolo.
2) Data skunder, dalam hal ini data yang dihimpun adalah tentang daya tarik radio sebagai media dakwah yang diperoleh dari dokumentasi dan wawancara dari masyarakat Wonocolo.

b. Sumber Data

Setelah jenis data yang diperlukan telah ditentukan, maka langkah berikutnya adalah menentukan sumber data, yaitu dari mana

---

[35]Marzuki, *Metode Riset,(Y*ogyakarta: BPFE-UII. 2000), hlm: 165

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data tersebut diperoleh. Adapun sumber data yang dipakai oleh peneliti dalam pengambilan data adalah : Radio SAS FM Surabaya

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam sebuah penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan peneliti. Bila perolehan data tidak sesuai dengan tujuan akhir penelitian, akan diperoleh laporan yang salah. Untuk memperoleh data yang tepat maka harus dilakukan dengan teknik yang tepat pula.

Untuk memperoleh data yang kongkrit Penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi Partisipatif

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap lingkungan peristiwa obyek lokasi penelitian secara langsung, dengan secara cermat dan sistematis.[36]

Observasi dilakukan sebagai pengamatan dan mencatat dengan sistematik terhadap fenomena-fenomena yang akan diselidiki oleh peneliti.[37] Teknik observasi ini di lakukan untuk menggali data tentang kegiatan mendengar radio mengenai ketertarikan pada program keluarga sakinah dan kondisi rumah tangga masyarakat Wonocolo Surabaya.

---

[36]Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.135

[37]Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ...hlm. 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Wawancara Mendalam

Wawancara (interview) yang dimaksud dalam tulisan ini adalah teknik dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Data yang diperoleh dengan teknik ini adalah dengan cara Tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seseorang atau beberapa orang interview (pewawancara) dengan seorang atau beberapa oaring interview (yang diwawancarai). Wawancara seperti yang dikutip *Lexy J.Moleong*dari Lincoln dan Guba (1985:266), antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang memberi keterangan.[38] Teknik wawancara saya ini perlu untuk menggali data seperti: alasan-alasn mendengar radio SAS FM dst.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan menganalisa data-data di lapangan, sehingga catatan lapangan merupakan alat yang

[38]Mardelis.*Metode Penelitian*(Jakarta: bumi aksara,1995), hlm. 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat penting dalam penelitian kualitatif. Catatan-catatan ini berupa coretan seperlunya yang sangat dipersingkat. Berisi kata-kata inti, frase, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan, mungkin itu gambar, sketsa, sosiogram, diagram, dan lain-lain. Catatan lapangan, menurut Bogdan dan Biklen (1987:72), adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulandata dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

Adapun dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, rapat dan sebagainya.[39] Teknik dokumentasi ini untuk menggali data berupa foto pada saat wawancara berlangsung.

Pada teknik catatan lapangan ada dua cara yang ditempuh oleh peneliti dalam melakukan pencatatan lapangan, yaitu catatan diskriptif dan reflektif. Pada catatan diskriptif isinya merupakan bagian catatan terpanjang yang berisi semua peristiwa dan pengalaman yang didengar dan dilihat serta dicatat selengkap dan seobyektif mungkin, baik berupa gambaran dari subyek, hasil dialog, diskripsi latar fisik ataupun catatan-catatan khusus yang berupa aktifitas dari perilaku subyek.

---

[39]Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta,1993), hlm. 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan catatan reflektif yaitu catatan yang berisi tentang spekulasi, perasaan, ide, sesuatu yang mengarahkan, kesan dan prasangka atau hal lainnya yang terlintas dalam pemikiran atau perasaan peneliti sendiri.

F. Tahapan Penelitian

Sebenarnya pelaksanaan penelitian ini merupakan serangkaian proses yang menyatu tetapi secara teoritis dapat dibagi menjadi dua tahap diantaranya.[40]

1. Tahap Pra lapangan

Ada enam kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini, dengan pertimbangan yang perlu dipahami yakni etika penelitian, kegiatan, dan pertimbangan tersebut diuraikan sebagai berikut:

a) Menyusun Rancangan penelitian

Didalam menyusun rancangan ini peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian, untuk kemudian membuat matrik usulan judul penelitian sebelum melaksanakan penelitian hingga membuat proposal penelitian.

Setelah menemukan fenomena lapangan, peneliti merumuskan rancangan penelitian yakni berupa proposal. Dalam proposal mengupas tentang latar belakang masalah,

[40]Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2005), hlm.127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumusan masalah, tujuan penelitian, penentuan lokasi penelitian, penentuan lokasi penelitian, penentuan criteria subyek, rancangan pengumpulan data serta rancangan analisis data.

Perencanaan kegiatan penelitian yang tertuang dalam proposal penelitian, terus diperbaiki dengan terus berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Hal tesebut dilakukan guna penyemurnaan perumusan dalam proposal, agar menjadi lebih terarahdan tidak keluar dari konteks penelitian.

b) Menentukan lapangan Penelitian

Sebelum peneliti menerapkan atau menentukan lapangan sasaran penelitian mempertimbangkan kesesuaian, kenyataan yang berada di lapangan dengan rencana penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi Wonocolo Surabaya Gang 2.

Didalam konteks ini yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan judul peneliti terlebih dahulu menggali data atau informasi tentang objek yang akan diteliti kemudian menetapkan masyarakat sebagai objek penelitian.

Penentuan lapangan penelitian audah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing dan telah disetujui pula

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada seminar proposal.

c) Mengurus Perizinan

Setelah matrik pengusulan judul diterima oleh pihak jurusan dan ditanda tangani, maka sah sudah judul yang diajukan peneliti. Kemudian peneliti menjalankan tugas untuk mengurus perizinan peneltian kepada dekan fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya untuk diserahkan kepada Masyarakat Wonocolo Surabaya.

Langkah pertama untuk mendapatkan izin melakukan penelitian serta penggalian data dari sumber data adalah peneliti datang ketempat penelitian yang telah ditentukan dengan membawa proposal penelitian serta mengutarakan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.

Pada tahap ini peneliti tidak mengalami kesulitan, karena peneliti mendapat rekomendasi dari dosen pembimbing dan salah satu warga Masyarakat Wonocolo Surabaya. Selain dari pada itu warga Masyarakat Wonocolo Surabaya bersikap sagat antusias dan terbuka terhadap serta mengerti maksud dan tujuan peneliti. Sehingga peneliti diizinkan melakukan penelitian di Wonocolo Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Menjajaki Lapangan dan Keadaan Lapangan

Pada penelitian ini, sebelumnya peneliti melakukan kunjungan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitia. Kemudian peneliti memetakan semua unsure yang terkait dengan masalah penelitan.

Tahap ini sebelum sampai pada penyingkapan bagaimana peneliti masuk dilapangan, dalam arti mengumpulkan data yang sebenarnya, pada tahap ini barulah merupakan orentasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu peneliti mulai menilai keberadaan lapangan ini sendiri.

Setelah melakukan penjajakan barulah peneliti meninjau kelapangan, dengan datang langsung ke Masyarakat Wonocolo Surabaya serta mulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan judul penelitian sekaligus melakukan observasi.

e) Memilih dan menentukan Informan

Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat ataupun yang terkait dengan penelitian ini. Informan adalah orang yang berfungsi meberikan informasi dan keterangan tentang apapun yang berhubungan dengan penelitian, baik tentang situasi, kondisi ataupun latar belakang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menghasilkan data yang maksimal dalam pembuatan skripsi maka peneliti memilih dan menentukan informan yang cocok dan tepat untuk memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan keunggulan daya tarik radio sebagai media dakwah, adapun Informannya disini yaitu masyarakat Wonocolo Surabaya Gang 2, yaituIbu Sulis Tiowati, Ibu Dzurodatul Maknun dan Ibu Suparmi .

f) Menyiapkan perlengkapan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian yang diperlukan dalam penggalian data pada penelitian ini. Diantaranya adalah, alat tulis yang berupa ballpoint dan buku catatan, serta kamera.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti memahami latar belakang penelitian. Peneliti juga mempersiapkan diri untuk menyesuaikan diri dengan tempat penelitian, yakni berpenampilan serta berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dan kebiasaan yang ada di tempat tersebut.

Kemudian peneliti melaksanakan penggalian data, baik dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan alat bantu seperti block note, bollpoint, resum tentang Daya Tarik Radio Sebagai Media Dakwah untuk membatasi agar observasi tidak keluar dari topik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Pengecekan Keabsahan Data

Ada beberapa teknik keabsahan data yang dirumuskan oleh lexy. J. Moleong namun dalam penelitian ini peneliti tidak mengadopsi secara keseluruhan teknik keabsahan data yang dikemukakan tersebut, tapi peneliti sengaja memilih teknik keabsahan data yang sesuai dengan konteks penelitian, berikut ini akan dijelaskan teknik keabsahan data yang digunakanpeneliti dalam pembahasan penelitian ini, yaitu antara lain:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat. Tetapi membutuhkan waktu yang relatif lama. Ini dimaksudkan agar valisis dalam memperoleh data dapat menumbuhkan tingkat kepercayaan yang tinggi, sehingga betul-betul dapat dipertangggungjawabkan.[41]Dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi baik berasal dari responden maupun kesalah pahaman peneliti sendiri dalam menangkap informasi tersebut.

b. Ketekunan pengamatan

Dalam melakukan sebuah penelitian, ketekunan pengamatan ini diharapkan supaya memahami cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi dan kondisi yang memiliki keterkaitan atau relevansi dengan Radio sebagai media dakwah. Hal tersebut

[41]Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berarti peneliti secara mendalam serta tekun dalam mengamati berbagai faktor dan aktifitas. Proses yang berkesinambungan inilah yang menjadikan peneliti dengan secara mudah dapat menguraikan permasalahan dengan ditunjang oleh data yang valid sesuai dengan pokok permasalahan.

Ketentuan pengamatan dilakukan dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan dan isu yang sedang dicari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.[42] Dalam hal ini peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dalam upaya menggali data atau informasi.

Maka dari situlah peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkeseinambungan terhadap factor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

[42]Mardelis.*Metode Penelitian*(Jakarta: Bumi Aksara,1995), hlm. 329

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[43]

Menurut sumber lain analisis data adalah serangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.[44]

Proses analisis data ini dimulai dengan seluruh data yang tersedia dan berbagai sumber yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi yang pernah ditulis dengan cacatan lapangan.Untuk langkah selanjutnya dari data yang terkumpul dan selanjutnya yang dilakukan ialah membuat data tersebut secara Deduktif dan Induktif. Deduktif yaitu menyimpulkan teori dari data-data tersebut, sedangkan Induktif yaitu segala sesuatu dianggap benar jika dapat diobservasi secara panca indar manusia dan dapat dibuktikan secara empiris.

Dengan demikian data-data tersebut akan menggambarkan kondisi riil akan lapangan atau objek yang diteliti dengan bentuk penulisan, hal tersebut tentu saja berlandasan kepada teori-teori yang telah disebutkan diatas, yaitu antara lain menggambarkan atas kondisi lapangan melalui proses wawancara langsung dengan pihak Radio SAS FM Surabaya.[45]

---

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, Cet IV: 2008), hlm. 224

[44]Imam, Prayogo. *Metode penelitian Sosial agama,* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2001), hlm.191

[45]Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,*(Jakarta: Rineka Cipta,1993), hlm.330

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id